

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi seiring dengan perkembangan zaman pengetahuan dan kebudayaan manusia terus mengalami perubahan. Kehidupan dan kegiatan manusia pada hakikatnya mengandung berbagai hal yang menunjukkan sifat hakiki dari kehidupan itu sendiri. Sifat hakiki yang dimaksud adalah suatu sifat tidak kekal yang selalu menyertai kehidupan dan kegiatan manusia pada umumnya.

Keadaan yang tidak kekal tersebut merupakan sifat alamiah, yang mengakibatkan adanya suatu keadaan yang tidak dapat diramalkan secara tepat, sehingga dengan demikian keadaan yang termaksud tidak akan pernah memberikan rasa pasti. Karena tidak adanya suatu kepastian, keadaan tidak pasti terhadap setiap kemungkinan, yang mana dapat terjadi baik dalam bentuk maupun peristiwa. Yang biasanya selalu dihindari yang mana, menimbulkan rasa tidak aman yang biasa disebut dengan risiko (Sri Rejeki Hartono, 1995, hlm. 2).

Adapun upaya dalam mengatasi sifat alamiah yang berwujud sebagai suatu keadaan yang tidak pasti, antara lain yang dapat dilakukan oleh manusia yakni dengan cara menghindari atau melimpahkan kepada pihak-pihak lain diluar dirinya sendiri (Rejeki Hartono, 1995, hlm. 3).

Zaman terus berkembang, bersamaan dengan berbagai macam aspek kehidupan manusia, dimana aspek tersebut tidak luput dari kebutuhan manusia yang semakin beragam. Dalam Ilmu Ekonomi kebutuhan dibagi menjadi dua golongan, yakni kebutuhan menurut waktu sekarang dan nanti. Kebutuhan dimasa yang akan mendatang biasanya seringkali disebut sebagai kebutuhan yang tak terduga yang mana manusia tidak mengetahui maupun meramalkan apa yang akan dihadapi dikemudian hari. Dimana pada perkembangan zaman yang semakin modern ini dikenal dengan istilah Asuransi atau Asuransi Syariah.

Dalam perkembangan Asuransi Syariah, Asuransi Syariah adalah pertanggungan yang digunakan sebagai salah satu upaya dalam meminimalisasi suatu resiko, hal ini dikarenakan kehidupan manusia sarat dengan adanya suatu resiko yang akan memicu manusia untuk mencari jalan keluarnya, minimal halnya untuk memperkecil dampaknya (Ai Nur Bayinah, dkk, 2017, hlm. 1).

Menurut Isa Abduh bahwa asuransi syariah memiliki kegunaan yang bermanfaat bahkan keberadaannya menempati posisi kebutuhan sekunder (*hajiyyah*) yang mendekati kebutuhan primer (*dharuriyah*). Asuransi syariah memiliki semangat dalam mempersiapkan masa depan bagi seseorang. Allah telah berfirman dalam QS An-nisa/4: 9.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Berdasarkan ayat di atas, memberikan gambaran bahwa seseorang hendaknya menyiapkan dan menyongsong masa depan dengan baik dan matang. Persiapan ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dalam menyongsong masa depan sebagai upaya untuk memberikan perlindungan.

Adapun alasan dari hal ini untuk mencari jalan keluar terhadap suatu risiko dengan mempersiapkan suatu perangkat dalam menghindari suatu risiko yang tidak terduga, hal ini berkaitan erat dengan kehidupan manusia sarat akan adanya suatu bencana ataupun musibah yang tak dapat diperkirakan di kemudian hari. Untuk mencegah hal tersebut asuransi syariah hadir untuk memberikan perlindungan bagi kehidupan manusia. Tujuan dari ditetapkannya adalah untuk melindungi kehidupan manusia agar terjaga eksistensinya (Kuat Ismanto, 2016, hlm. 135).

Oleh karena itu salah satu tujuan dari Asuransi Syariah sendiri adalah untuk menyiapkan bekal guna menghadapi bahaya yang menimpa kehidupan dan urusan manusia. Selain itu, tujuan lain dari Asuransi Syariah yakni sebagai bentuk ganti rugi atas terjadinya peristiwa maupun kerugian yang menimpa peserta atau tertanggung.

Jika kerugian dapat diramalkan, maka bisa dihindarkan dengan cara mengambil langkah-langkah pencegahan dan bila kerugian itu kecil. Maka si individu bisa memikulnya sendiri, namun kesulitannya bilamana kerugian yang tidak terduga dan besar, sehingga tidak sanggup untuk dicegah maupun dipikul. Dilihat dari signifikan kerugian, Adam Smith berpendapat bahwa asuransi syariah, dengan cara menyebarkan beban kerugian kepada banyak orang, membuat kerugian menjadi ringan dan mudah bagi seluruh masyarakat.

Peristiwa masa lalu dengan pengukuran risiko dimungkinkan bila risiko atau kejadian dimasa lalu yang banyak sekali dikelompokkan lalu diambil rata-rata umumnya. Dengan kata lain, probabilitas yang besar dinyatakan sebagai dasar *risk theory* (teori risiko). (Muhammad Muslehuddin, 1999, hlm. 5-6).

Berdasarkan data BPS Kabupaten Banjar dalam angka 2021, Kabupaten Banjar memiliki penduduk tahun 2020 yakni sebanyak 565.635 jiwa, dengan luas wilayah yakni 4.668,50 km² dan terdiri dari 20 kecamatan yang di antaranya dari kecamatan aluh hingga kecamatan cintapuri

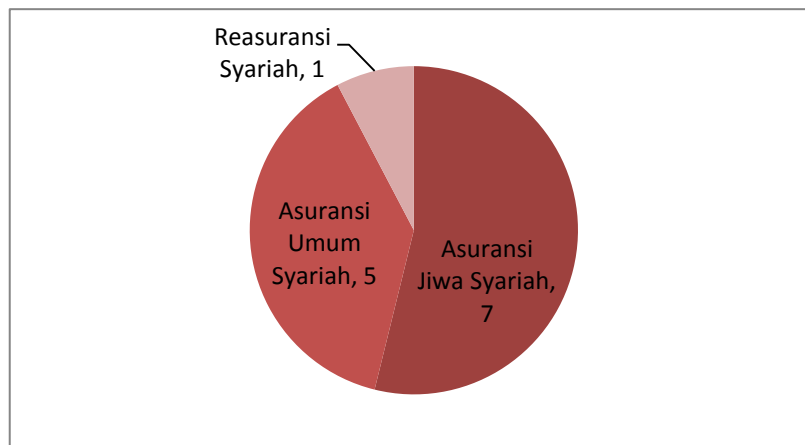
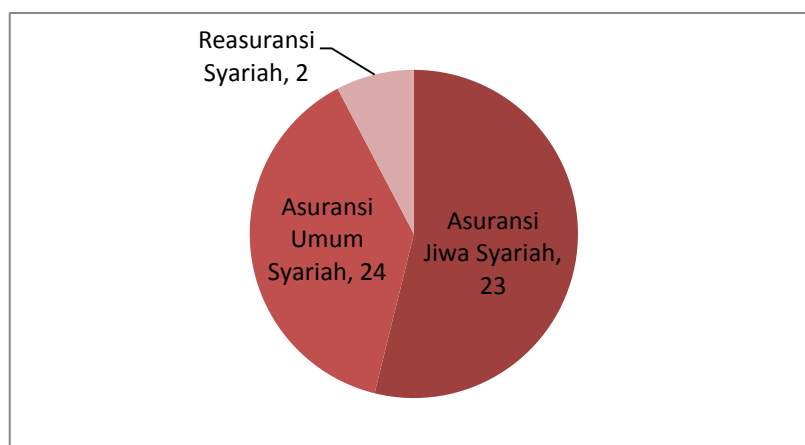
darussalam. (Banjarkab.bps.go.id diakses pada tanggal 14 Juli 2021) dengan mayoritas agama berdasarkan data BPS Kabupaten Banjar dalam angka 2021 sebagai berikut:

Tabel I
Agama yang dianut di Kabupaten Banjar tahun 2020

Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Buddha	Khonghucu
551.253	1.454	643	1.775	374	17

Dari data tersebut agama Islam menjadi mayoritas, tentunya hal ini memberikan peluang dalam pertumbuhan asuransi syariah serta dapat menggali kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah. Perkembangan asuransi syariah mengalami pertumbuhan tepatnya di wilayah Banjarmasin. Hal ini terlihat dari penyebaran kantor-kantor perusahaan asuransi syariah, seperti Bumi putera syariah, Takaful, Prudencial syariah, Alianz syariah, dan Al amin.

Untuk di kabupaten banjar sendiri, asuransi konvensional lebih dominan seperti asuransi askrindo dan adira. Sedangkan asuransi syariah masih belum ada, hal ini karena perusahaan asuransi syariah berpusat di kota. Sedangkan untuk ke wilayah seperti kabupaten belum memiliki cabang. Industri Asuransi syariah terus mengalami peningkatan, hal ini dapat terlihat pada data industri asuransi syariah.

Gambar I**Data industri Asuransi Syariah September 2019****Gambar II****Data Unit Usaha Asuransi Syariah September 2019**

Sumber: Data statistik IKNB Syariah – Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

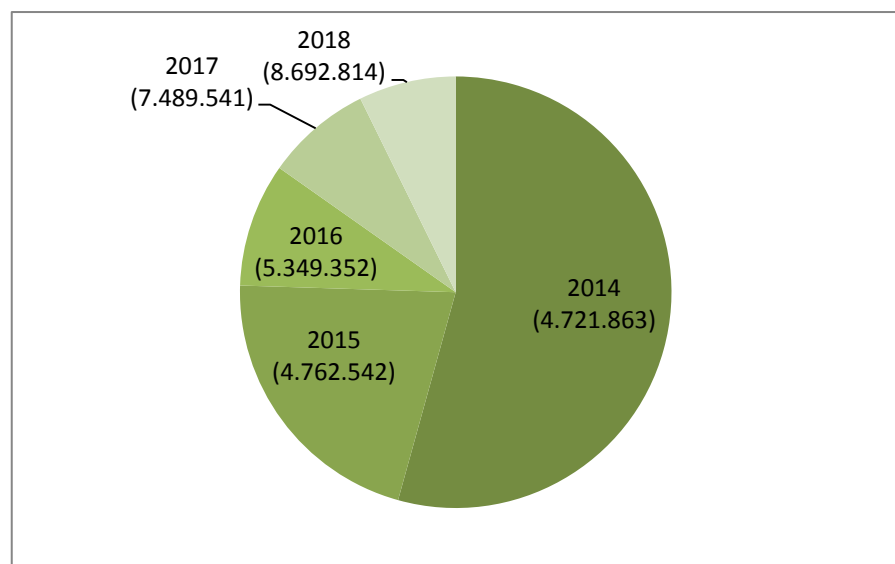
Dilihat dari peningkatan jumlah asuransi syariah yang beroperasi di Indonesia, asuransi syariah memiliki 13 emiten yang terdiri dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah, 5 perusahaan asuransi umum syariah dan 1 perusahaan reasuransi syariah. Sedangkan unit usaha asuransi syariah memiliki 49 emiten yang terdiri 23 perusahaan asuransi jiwa syariah, 24 perusahaan umum

syariah dan 2 perusahaan reasuransi syariah. Perkembangan asuransi syariah di Indonesia, jika dibandingkan dengan Negara lain tentunya masih terbilang kurang. Karena minat masyarakat mengenai pemahaman pentingnya berasuransi masih kurang. Adapun keberhasilan suatu perusahaan asuransi syariah tidak lepas dari peran serta masyarakat yang memiliki kesadaran akan pentingnya berasuransi syariah (*Ojk.go.id* di akses pada tanggal 15 Februari 2021).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik perasuransian 2018, pertumbuhan asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2018 dalam segi jumlah peserta polis sebagai berikut:

Gambar III

Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah



Yakni pada tahun 2014 sebesar 4.721.863, 2015 sebesar 4.762.542, 2016 sebesar 5.349.352, 2017 sebesar 7.489.541, 2018 sebesar 8.692.814 (*Ojk.go.id* diakses pada tanggal 15 Februari 2021).

Namun dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia tentu angka tersebut sangatlah kecil. Dengan demikian potensi asuransi syariah dalam menggali kesadaran berasuransi syariah sangatlah besar mengingat Indonesia sendiri merupakan Negara penduduk muslim terbesar.

Tingkat keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi tidak terlepas dari adanya pertumbuhan ekonomi yang memberikan petunjuk tentang sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakatnya yang mana bisa dilihat dari data BPS Kalimantan Selatan dalam Angka 2021 sebagai berikut:

Tabel II
Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar 2019-2020

Jenis Pendapatan	2019	2020
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	223.039.721.642	203.777.790.537
1.1 Pajak Daerah	80.830.944.474	76.869.290.687
1.2 Retribusi Daerah	6.424.683.089	5.087.205.588
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.445.796.650	4.373.163.319
1.4 Lain-lain PAD yang sah	133.338.297.428	117.448.130.943
2. Pendapatan Transfer	1.631.214.352.393	1.256.310.532.445
2.1 Transfer Pemerintahan Pusat-Dana Perimbangan	1.274.094.517.588	1.107.101.678.205
2.2 Transfer Pemerintahan Pusat-Lainnya	237.529.773.000	43.693.822.000
2.3 Transfer Pemerintah Provinsi	119.590.061.805	105.515.032.240
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	47.396.550.000	4.684.325.000
3.1 Pendapatan Hibah	47.396.550.000	4.684.325.000

3.2 Dana Darurat	-	-
3.3 Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan	1.901.650.624.035	1.464.772.647.982

Berdasarkan data tersebut jumlah pendapatan yang diperoleh tahun 2019 Rp1.901.650.624.035, tahun 2020 Rp 1.464.772.647.982. Dengan demikian pendapatan perkapita diperoleh dari jumlah pendapatan dalam suatu daerah di bagi dengan jumlah penduduk, maka pendapatan perkapita yakni sebesar Rp 2.589.607.517. Pendapatan perkapita digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah Negara.

Didalam menumbuhkan kesadaran masyarakat tidak terlepas akan pentingnya suatu pengetahuan, pengetahuan merupakan pilar terpenting dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Yang mana pengetahuan akan membentuk karakter dari seorang individu dalam karakter individu inilah akan terlihat bagaimana tingkat kesadaran masyarakat. Allah Swt telah berfirman dalam QS Al- Hasyr/59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan Ayat tersebut Allah telah memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk bertakwa kepada Allah Swt. dan memperhatikan untuk mempersiapkan bekal untuk masa depan. Dalam mempersiapkan masa depan tentunya bersamaan dengan pengetahuan yang mana pengetahuan sebagai informasi terhadap sesuatu sebelum memberikan suatu keputusan. Dalam mempersiapkan masa depan juga bersamaan dengan pendapatan yang mana pendapatan digunakan sebagai bentuk tabungan dimasa mendatang, selain itu tanggapan juga membentuk kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dalam mempersiapkan masa depan bisa. Hal tersebut tentunya akan menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat sangat berpengaruh dalam suatu keputusan yang akan diambil. Hal tersebut menjadi alasan peneliti dalam mengambil variabel tersebut untuk penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Tanggapan Masyarakat Kabupaten Banjar Terhadap Kesadaran Berasuransi Syariah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yakni sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan, pendapatan dan tanggapan berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah ?

2. Apakah pengetahuan, pendapatan dan tanggapan berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, maka adapun tujuan ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan dan tanggapan secara simultan terhadap kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan dan tanggapan secara parsial terhadap kesadaran masyarakat dalam berasuransi syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan berguna, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat mengasah pola pikir penulis secara akademisi/intelektual, serta dapat menambah wawasan penulis terkait kajian ilmu mengenai peransuransian secara umum dan khusus

untuk masyarakat sebenarnya sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, serta sebagai media sosialisasi bagi penulis sebagai seorang akademisi jurusan asuransi syariah untuk memberi informasi dan memberikan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya beransuransi pendidikan terutama dalam mempersiapkan masa depan buah hati.

2. Pihak UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah cakrawala keilmuan dan karya ilmiah ke perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pihak Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan bersama.

4. Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan gambaran bagi masyarakat mengenai peranan masyarakat dalam membantu pertumbuhan peningkatan pendidikan yang lebih baik. Dan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya beransuransi untuk memproteksi diri dan keluarga dari kemungkinan risiko yang bisa kapanpun terjadi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki pada penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan atau pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan penggunaan kekuatan pemikiran, pengetahuan muncul karena adanya hasrat ingin tahu dalam diri manusia, pengetahuan mana selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan kritis. Tujuannya adalah lebih mengetahui dan mendalami segala segi kehidupan. (Soerjono Soekanto, 1990: 7) Pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan yang berkembang di masyarakat serta keinginan masyarakat untuk mengetahui sesuatu.
2. Pendapatan adalah hasil kerja, usaha, pencarian dan sebagainya. (Badan pengembangan dan pembinaan bahasa Kemendikbud, 2011: 95) maksud pendapatan disini adalah hasil pencarian yang diperoleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Tanggapan yakni membuat pernyataan. (John M. Echols dan Hasan Shadily, 2007: 553). tanggapan disini adalah pernyataan atau tanggapan apa yang diberikan oleh masyarakat ketika mendengar kata asuransi.
4. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama. (Depdiknas, 2008:

564) masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupten Banjar.

5. Asuransi secara umum merupakan tanggungan berdasarkan perjanjian antara dua pihak, pihak pertama yang berkewajiban membayar sejumlah iuran dan pihak kedua berkewajiban memberikan jaminan pada pihak pertama atas segala kerugian sesuai dengan perjanjian itu.
(Kemendikbud: 31)

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terkait penelitian yang dilakukan yaitu tentang Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Tanggapan masyarakat Kabupaten Banjar terhadap Kesadaran Berasuransi Syariah, maka penulis telah menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Yanti NIM (1110046200063), tahun 2015, Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam), Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk, Citra Perusahaan Asuransi Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat Berasuransi Syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendapatan terhadap kesadaran berasuransi syariah, menggambarkan pengetahuan produk terhadap kesadaran berasuransi syariah dan mengilustrasikan hubungan citra perusahaan asuransi

syariah terhadap kesadaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan, pengetahuan, dan citra perusahaan asuransi syariah berpengaruh secara parsial. Dimana nilai pendapatan diperoleh sebesar 0,887 dengan $\text{sig} < 0,05$, untuk pengetahuan produk diperoleh sebesar 0,924 dengan $\text{sig} < 0,05$ dan untuk citra perusahaan asuransi syariah sebesar 0,860 dengan $\text{sig} < 0,05$.

Hal-hal yang sama dengan penelitian penulis antara lain:

- a. Persamaan dalam hal untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Variabel pengetahuan sama-sama digunakan dalam penelitian, namun pada penelitian yang dilakukan yuliyanti hanya menspesifikan satu pengetahuan yaitu pengetahuan produk.

Hal-hal yang berbeda dengan penelitian penulis, antara lain:

- a. Penentuan dalam hal penentuan variabel bebas, penulis menggunakan variabel tanggapan sedangkan pada penelitian yuliyanti menggunakan variabel citra perusahaan asuransi syariah.
- b. Terdapat objek dan lokasi penelitian. Penelitian oleh yuliyanti objeknya pendapatan, pengetahuan produk dan citra perusahaan asuransi syariah dan lokasi penelitian di perusahaan PT Takaful Jakarta, sedangkan penelitian penulis objeknya adalah

pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan dan lokasi penelitian tepatnya pada desa sungai bakung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Cynthia Dewi NIM (1401150105), tahun 2019, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul skripsi *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Suami dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan Istri untuk Bekerja di Kota Banjarmasin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan suami, dan tanggungan keluarga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan istri bekerja. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dengan skala guttman dan ordinal dengan menggunakan analisis regresi logistic biner untuk skala ordinal yang mempunyai 2 kategori ya tidak misalnya. Pada hasil penelitian ini diperoleh hasil uji F dilihat dari nilai chi-square. Dimana setiap variabel menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan uji R sebesar 0,723, sedangkan untuk parsial tingkat pendidikan sebesar 4,419, pendapatan suami 0,76, dan tanggungan keluarga sebesar 2,965 dengan $\text{sig } < 0,05$.

Hal-hal yang sama dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Persamaan dalam hal ingin mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Terdapat pada salah satu variabel independen yaitu pendapatn.

Hal-hal yang berbeda dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Perbedaan dalam hal penentuan variabel bebas penulis terhadap variabel terikat. Dimana Ayu berfokus pada keputusan sedangkan penulis pada kesadaran.
 - b. Terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian oleh Ayu Cynthia di Kota Banjarmasin sedangkan penulis di Kabupaten Banjar tepatnya di Desa Sungai Bakung.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Idris Said Husein Duha NIM (26123009), tahun 2018, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatra Utara Medan, dengan judul skripsi *Pengaruh pengetahuan dan Motivasi terhadap keputusan menjadi Nasabah pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh pengetahuan nasabah dan motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah asuransi syariah pada Jasindo Takaful dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat kuantitatif. Dengan metode pengumpulan data dan kuesioner dengan berskala likert. Pada hasil penelitian ini diperoleh uji t pengetahuan sebesar $8,501 > 2,034$ dengan sig $0,000 < 0,05$ dan variabel motivasi sebesar $7,726 > 2,034$ dengan sig $0,015 < 0,05$. Adapun pada uji F diperoleh sebesar $9,904 > 3,280$ dengan nilai sig $0,015 < 0,05$.

Hal-hal yang sama dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Persamaan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Terdapat pada salah satu variabel independen yaitu pengetahuan.

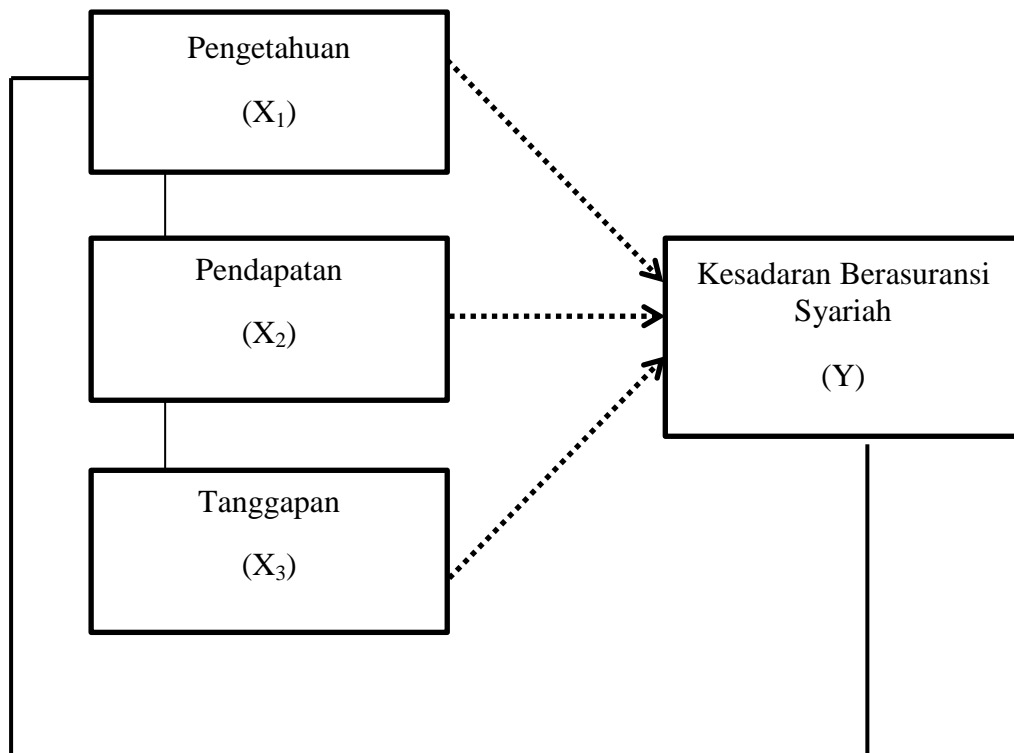
Hal-hal yang berbeda dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Perbedaan dalam menentukan variabel bebas, Idris berfokus pada pengetahuan dan motivasi. Sedangkan penulis berfokus pada objek pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan serta dalam menentukan variabel terikat. Dimana variabel terikat sebelumnya terhadap keputusan menjadi nasabah, sedangkan penulis pada kesadaran.
- b. Terdapat pada lokasi yang berbeda.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian penting terutama dalam penyusunan sebuah penelitian. Adapun kerangka pikir yang penulis susun untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar IV
Kerangka pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh Secara Simultan

- - - - -> : Pengaruh Secara Parsial

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, menggambarkan pengaruh secara simultan dan parsial yakni antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Variabel independen atau variabel bebas terdiri dari Pengetahuan (X₁), Pendapatan (X₂), dan Tanggapan (X₃) yang dapat memengaruhi variabel dependen atau terikat. Dimana variabel Y yakni kesadaran berasuransi syariah

merupakan variabel yang akan dipengaruhi. Dari gambar IV dapat dilihat, bahwa kerangka pemikiran tersebut untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan, pendapatan dan tanggapan masyarakat kabupaten banjar terhadap kesadaran berasuransi syariah.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis I

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan, pendapatan dan tanggapan masyarakat Kabupaten Banjar terhadap kesadaran berasuransi syariah.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan, pendapatan dan tanggapan masyarakat Kabupaten Banjar terhadap kesadaran berasuransi syariah.

Hipotesis II

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan, pendapatan dan tanggapan masyarakat Kabupaten Banjar terhadap kesadaran berasuransi syariah.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan, pendapatan dan tanggapan masyarakat Kabupaten Banjar terhadap kesadaran berasuransi syariah.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisan disusun dalam lima Bab yang perinciannya antara lain sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan berisi tentang pendahuluan yang memuat: latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, kajian pustaka/ penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang landasan teori, pada bab ini diuraikan mengenai ketentuan yang ada pada Asuransi yang akan dihubungkan pada bab IV, yang meliputi konsep dasar asuransi syariah yang dimana dalam subab nya terkait pengertian asuransi, filosofi, pengertian pengetahuan, pengertian pendapatan, tanggapan, serta pengaruhnya dalam kesadaran masyarakat.

Bab III memuat metode penelitian, berisi tentang cara-cara yang dilakukan untuk penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian yang menerangkan tentang jenis penelitian ini dan sifat penelitian serta lokasi pelaksanaan penelitian setelah itu diterangkan pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian dan permasalahan yang menjadi objek penelitian yang dimuat dalam bagian subjek dan objek penelitian. Kemudian akan diterangkan pola tentang data yang akan digali dan darimana sumbernya, yang dimuat dalam data dan sumber data. Selanjutnya dikemukakan pula teknik-teknik yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data dan analisis data.

Pada bagian penelitian dimuat tentang tahapan penelitian dari awal permohonan persetujuan judul skripsi sampai skripsi ini siap dimunaqasah.

Bab IV laporan hasil penelitian dan analisis yang berisikan gambaran umum tentang wilayah Kabupaten Banjar dan masyarakat mengenai kesadaran berasuransi dan analisisnya.

Bab V penutup yang berisi saran penulis sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi atau ditemui dari hasil penelitian.